

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah *true experimental*. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian nyata, atau eksperimen yang benar-benar, karena peneliti memiliki kemampuan untuk mengontrol setiap faktor luar yang memengaruhi proses eksperimen. Salah satu ciri utama eksperimen nyata ini adalah bahwa baik sampel yang digunakan sebagai kelompok kontrol maupun sampel yang dipakai untuk eksperimen dipilih secara *purposive sampling* dari populasi tertentu. Oleh karena itu, ciri-cirinya yakni terdapat kelompok kontrol serta sampel dipilih secara random.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Karenanya data yang dihimpun, dengan bentuk angka atau numerik, dilakukan analisis secara statistik guna memperlihatkan hubungan antar variabel. Sugiyono menjabarkan penelitian kuantitatif memberikan tekanan pada data angka dan statistik.⁵⁴ Dengan menggunakan Media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin, penelitian ini mengumpulkan data tentang minat belajar siswa.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pretest menentukan kemampuan awal siswa, dan posttest

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2019), 46.

menentukan kemampuan akhir. Terdapat dua kelompok di penelitian ini, antara lain kelas kontrol serta kelas eksperimen.

Sebelum diberi perlakuan, yang harus dilakukan adalah penentuan kelompok yang akan dipakai sebagai kelas eksperimen serta kelas yang akan dipakai sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan media pembelajaran *Wordwall*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berbeda dengan media *Educapalay*.

Guna melihat tingkat kemampuan awal peserta didik di mata Pelajaran IPAS, kelas eksperimen serta kelas kontrol diberi *pretest*. Tahap kedua melibatkan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan media *Wordwall* serta di kelas kontrol diberi perlakuan berbeda dengan media *Educapalay*. Setelah perlakuan, setiap siswa dalam kelas kontrol dan eksperimen diberi *posttest* guna mengetahui hasil akhir. Berikut gambaran desain yang dipakai di penelitian ini.⁵⁵

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| Sampel | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|---------------|----------------|------------------|-----------------|
| R | E ₁ | X | E ₂ |
| R | K ₁ | O | K ₂ |

Penjelasan:

R : Responden

X : Perlakuan dengan media pembelajaran *Wordwall*

O : Perlakuan berbeda dengan media *Educaplay*

E₁ & E₂ : Kelas eksperimen yang menerima perlakuan *Wordwall*

⁵⁵ . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2019), 38.

K₁ & K₂ : Kelas kontrol yang menerima perlakuan berbeda

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada MI Siti Mariam. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena permasalahan yang dibahas peneliti bahwa media *Wordwall* belum pernah dipakai dalam pembelajaran IPAS. Peneliti juga menemukan bahwa siswa menunjukkan minat belajar yang rendah.⁵⁶ serta kesediaan dan izin dari pihak sekolah untuk menjadi lokasi penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.2 Pelaksanaan Penelitian

| No | Hari/Tanggal | Materi | Pukul |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1 | Selasa/19 November 2024 | <i>Pretest</i> | 11:45 s/d 12:55 |
| 2 | Kamis/20 November 2024 | Penyampaian Materi tema rantai makanan menggunakan Media <i>Wordwall</i> dan media <i>Educaplay</i> | 07:45 s/d 08:55 |
| 3 | Jum'at/21 November 2024 | <i>Posttest</i> | 08:20 s/d 09:30 |

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan elemen yang akan diteliti dengan menunjukkan karakteristik tertentu untuk dipelajari selanjutnya mengambil kesimpulan.⁵⁷

⁵⁶ Wawancara dengan Yuliani, 6 November 2024 di MI Siti Mariam Banjarmasin

⁵⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 29.

Populasi di penelitian ini berjumlah 46 siswa, kelas V di MI Siti Mariam banjarmasin berjumlah 3 kelas.

2. Sampel

Bagian kecil yang dipilih dari populasi disebut sebagai sampel. Teknik sampling di penelitian ini memakai *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel dari berbagai sumber data sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan peneliti.⁵⁸ Sampel di penelitian ini terbagi menjadi 2, yakni kelas VA sebagai kelas eksperimen yang akan menerima perlakuan dengan media *Wordwall* serta kelas VB sebagai kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan.

Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penelitian

| Siswa | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--------------------------------|---------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| Kelas VA (kelas eksperimen) | 5 | 9 | 14 |
| Kelas VB (kelas kontrol) | 9 | 7 | 16 |
| Total | | | 30 |

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Semua laporan penelitian terdiri dari data. Di penelitian ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan antara lain data pokok serta data penunjang yang dijabarkan sebagai berikut.

⁵⁸ Wilinny, Chrissyca Halim, and Dkk, "Analisis Komunikasi" 3 No. 1 (2019), 65.

a. Data Pokok

Data pokok yang digali di penelitian ini dirincikan sebagai berikut.

- 1) Data mengenai Minat belajar tanpa memakai media *Wordwall* di mata pelajaran IPAS tema rantai makanan pada kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 2) Data mengenai minat belajar yang memakai media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS tema rantai makanan pada kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 3) Data mengenai perbandingan pemakaian media *Wordwall* di mata pelajaran IPAS tema rantai makanan di kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang di penelitian ini digunakan untuk melengkapi data pokok berisikan data sekolah dan dokumen lainnya yang dirincikan sebagai berikut.

- 1) Profil sekolah, sejarah berdirinya, misi dan visi MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 2) Data guru, siswa serta staff tata usaha MI Siti Mariam Banjarmasin,
- 3) Data dan keadaan fasilitas atau prasarana dan sarana yang MI Siti Mariam Banjarmasin miliki.
- 4) Kurikulum yang digunakan pada MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 5) Materi atau bahan ajar tema rantai makanan.
- 6) Proses pembelajaran di kelas

2. Sumber Data

- a. Responden, yakni siswa kelas VA dan VB MI Siti Mariam Banjarmasin yang dijadikan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan di penelitian ini, contohnya guru mata pelajaran, kepala sekolah, wali kelas, staff TU dan lain-lain.
- c. Dokumen berupa catatan atau arsip untuk melengkapi data dalam penelitian ini, meliputi Modul Ajar, daftar nama siswa serta yang lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket Minat Belajar

Angket ialah teknik pengumpulan data yang berisikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada siswa untuk dijawab berdasarkan sifat yang relatif menetap pada diri peserta didik dan hubungannya dengan minat belajar mereka. Metode ini dapat dipakai untuk melakukan pengukuran pada minat belajar siswa. Sebelum disebarkan, angket minat belajar divalidasi oleh ahli validator psikologi untuk memastikan bahwa pernyataan-pernyataan yang dipakai valid. *Pretest* sebelum perlakuan serta *posttest* sesudah perlakuan adalah dua bentuk tes yang digunakan. *Pretest* dipakai guna mengukur minat awal siswa pada materi, sedangkan *posttest* menggunakan media *Wordwall* guna melihat perubahan minat belajar siswa setelah perlakuan. Angket minat belajar terbagi atas 15 pernyataan serta digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan penelitian. Angket minat belajar bisa terlihat di lampiran V.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan satu arah di mana pewawancara mengajukan pertanyaan serta narasumber memberikan jawaban.⁵⁹ Selama pengumpulan data, wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah serta wali kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin. Beberapa pertanyaan diajukan secara lisan. Pedoman wawancara tersedia dalam lampiran III.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah dokumen, barang tertulis atau arsip untuk melengkapi penelitian. Data yang digali berwujud dokumen tertulis atau arsip yang menggambarkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS sebelum memakai media *Wordwall*, Modul Ajar, hasil tes IPAS siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin, nilai *pretest* dan *posttest*, total siswa, nama siswa, dan seluruh data lainnya yang dibutuhkan untuk penelitian termasuk dalam dokumen penelitian ini. Dokumentasi bisa terlihat di lampiran VIII, IX, X, XI, XII, dan XIII

4. Observasi

Teknik observasi artinya melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Dengan teknik observasi peneliti langsung terjun ke lokasi yang bersangkutan untuk memutuskan alat ukur yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*.

Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data | Sumber Data | TPD |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|
| 1. | Data pokok, mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil angket minat belajar tanpa memakai media <i>Wordwall</i>, yaitu dengan menggunakan <i>Educaplay</i> di mata pelajaran kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin. b. Hasil angket minat belajar dengan pemakaian media <i>Wordwall</i> di mata pelajaran IPAS tema rantai makanan kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin. c. Perbedaan hasil angket dan minat belajar siswa di pemakaian media <i>Wordwall</i> di mata pelajaran IPAS tema rantai makanan V MI Siti Mariam Banjarmasin. | Responden (siswa) | Angket |
| 2. | Data penunjang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. Profil sekolah, sejarah berdirinya, misi dan visi MI Siti Mariam Banjarmasin. b. Data siswa, guru serta staff tata usaha MI Siti Mariam Banjarmasin, c. Data dan keadaan fasilitas atau prasarana dan sarana yang MI Siti Mariam Banjarmasin miliki. d. Kurikulum yang digunakan di MI Siti Mariam Banjarmasin. e. Materi atau bahan ajar tema rantai makanan. f. Proses pembelajaran di kelas | Guru dan TU | Dokumentasi dan Wawancara |

G. Instrumen Penelitian

Angket yang baik ialah yang reliabel dan valid. Karenanya uji coba dilakukan sebelum pengumpulan data untuk memastikan pernyataan angket yang

digunakan valid serta reliabel. Pelaksanaan uji coba ini dilaksanakan di luar responden penelitian.

Angket minat belajar yang dipakai ialah angket tertutup dengan skala *likert* 1-4, dengan penjelasan 1 yang memperlihatkan sangat tidak setuju, 2 yang memperlihatkan tidak setuju, 3 yang memperlihatkan setuju, serta 4 memperlihatkan sangat setuju dengan indikator minat belajar menurut Slameto. Perangkat angket terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Dalam menyusun instrumen angket, harus memperhatikan hal-hal berikut.

- 1) Indikator angket minat belajar berdasarkan indikator minat belajar menurut Slameto.
- 2) Angket minat belajar berupa pernyataan dengan perhitungan skala *likert* 1 sampai 4.
- 3) Instrumen angket yang digunakan valid dan reliabel.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa tepat pengukuran dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁰ Uji validitas tes dilakukan menggunakan SPSS 26. Ada dua tahapan pengujian untuk menetapkan validitas soal *posttest* dan *pretest*, sebagai berikut:

a. Uji Validitas Tim Ahli

Sebelum pengujian dilakukan di MI Siti Mariam Banjarmasin, pernyataan angket diuji validitasnya oleh tim ahli. Validator melakukan uji validitas tim ahli

⁶⁰ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" (2018), 46.

ini untuk memverifikasi rincian pernyataan angket dan soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

b. Penguji Validasi

Guna melihat validitas soal dan butir angket penelitian ini, uji validitas bisa dilaksanakan dengan memakai SPSS versi 26. Hasil uji validitas dihasilkan dengan melakukan langkah-langkah berikut.

1) Masukkan data ke SPSS

Buka lembar kerja baru. Kemudian memasukkan pada *variable View* guna mengisi nama serta properti variabel.

2) Pengisian Data

Mengembalikan tampilan ke *Data View*. Mengisi data menurut data jawaban siswa. bila jawaban siswa sangat setuju amaka akan diisi 4, jika jawaban siswa setuju maka akan diisi 3, bila jawaban siswa tidak setuju maka akan diisi 2, serta bila jawaban siswa sangat tidak setuju maka akan diisi 1.

1) Masuk pada program SPSS

2) Pilih *variabel view* kemudian ketik nama dan properti variabel

3) Pilih *data view* selanjutnya masukkan data yang ingin di uji

4) Pilih *analyze-correlate-bivariest correlations*

5) Memindahkan seluruh variabel ke kotak *variables* dan

6) Lalu centang pada bagian *flag significant correlate, two-tailed*, serta *pearson*

7) Pilih *OK*

8) *Output* uji validitas akan muncul

Tafsiran r_{xy} dihasilkan dengan membandingkan harga r_{xy} yang dihasilkan dari hasil penghitungan dengan harga r_{tabel} *product moment* memakai taraf signifikansi 5%, dengan ketentuan apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal diberikan pernyataan valid.

2. Uji Coba Angket

Sebelum penelitian dimulai, instrumen angket diuji di MI Nurul Huda Mantuil pada hari Selasa, 26 November 2024. Pesertanya terdiri dari 30 siswa kelas V, yang sebelumnya sudah dilakukan validasi dari 1 ahli pada mata Pelajaran IPAS serta 1 guru. Bapa Eko Wahyu Nur Sofianto, M.Pd dosen program PGMI, dan ibu Yuliani, S.Pd guru wali kelas V.

Uji coba instrumen terdiri dari angket *posttest* dan *pretest*, yang terbagi atas satu perangkat pernyataan angket minat belajar dengan 24 pernyataan. Hasil uji coba angket selanjutnya dilakukan penghitungan untuk validasi serta reabilitas instrumen angket.

3. Uji Reabilitas Angket

Realibilitas ialah ketepatan ataupun kebenaran instrumen yang digunakan untuk menilai sebuah objek. Reliabilitas menunjukkan pemahaman bahwa karena instrumen sudah baik, mereka dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Penggunaan SPSS versi 26 dapat digunakan untuk menghitung nilai ulang butir angket dan soal. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk memperoleh hasil iju reliabilitas.

- a. Masuk pada program SPSS
- b. Pilih *variabel view* kemudian ketik nama dan properti variabel
- c. Pilih *data view* kemudian memasukkan data yang valid
- d. Pilih *analyze-scale-reliability analysis*
- e. Pindahkan seluruh item valid nilai ke kotak *items*
- f. Pilih *model* lalu *alpha*
- g. Pilih *statistic-descriptive for (scale if item deleted, item, scale,)*
- h. Pilih *continue* kemudian *OK*
- i. *Output* uji reliabilitas akan muncul

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ialah membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Ketentuannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal diberikan pernyataan reliabel.

Didasarkan hasil uji validitas dan realibitas instrument angket, item yang valid dan reliabel dapat diandalkan dipilih untuk digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data.

Pernyataan yang divalidasi pada instrumen angket berjumlah 24 pernyataan serta kriteria penilaian validasi yang bisa terlihat di lampiran V. Berikut perincian indikator dalam instrument angket yang dipakai di penelitian ini.

Tabel 3.5 Indikator Minat Belajar Siswa Kelas V IPAS

| No | Indikator | Nomor Butir Pernyataan |
|----|----------------------------------|------------------------------|
| 1 | Perasaan Senang | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9 |
| 2 | Keterlibatan Siswa | 21, 22, 23 dan 24 |
| 3 | Perhatian dan Konsentraasi Siswa | 15, 16, 17, 18, 19, dan 20 |
| 4 | Ketertarikan Siswa | 10, 11, 12, 13 dan 14 |

Tabel 3.6 Hasil Validasi Butir Pernyataan Angket *Pretest* dan *Posttest*

| No. Soal | Validitas | | | Reliabilitas | |
|----------|--------------|-------------|-------------|----------------|------------|
| | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan | Cronbach Alpha | Keterangan |
| 1 | 0,172 | 0,361 | Tidak Valid | 0,890 | Tinggi |
| 2 | 0,153 | 0,361 | Tidak Valid | | |
| 3 | 0,392 | 0,361 | Tidak Valid | | |
| 4 | 0,581 | 0,361 | Valid | | |
| 5 | 0,328 | 0,361 | Tidak Valid | | |
| 6 | 0,370 | 0,361 | Tidak Valid | | |
| 7 | 0,549 | 0,361 | Valid | | |
| 8 | 0,532 | 0,361 | Valid | | |
| 9 | 0,678 | 0,361 | Valid | | |
| 10 | 0,635 | 0,361 | Valid | | |
| 11 | 0,628 | 0,361 | Valid | | |
| 12 | 0,195 | 0,361 | Tidak Valid | | |
| 13 | 0,545 | 0,361 | Valid | | |
| 14 | 0,511 | 0,361 | Valid | | |
| 15 | 0,677 | 0,361 | Valid | | |
| 16 | 0,443 | 0,361 | Tidak Valid | | |
| 17 | 0,585 | 0,361 | Valid | | |
| 18 | 0,614 | 0,361 | Valid | | |
| 19 | 0,493 | 0,361 | Valid | | |
| 20 | 0,637 | 0,361 | Valid | | |
| 21 | 0,639 | 0,361 | Tidak Valid | | |
| 22 | 0,760 | 0,361 | Valid | | |
| 23 | 0,684 | 0,361 | Valid | | |
| 24 | 0,357 | 0,361 | Tidak Valid | | |

Harga r pada tabel kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut VALID

Didasarkan tabel diatas, bisa ditarik Kesimpulan dari 24 butir pernyataan angket yang memenuhi kriteria valid serta reliabel sejumlah 15 pernyataan, yakni nomor 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22 dan 23. Adapun yang diambil untuk dijadikan *pretest* dan *posttest* pada angket minat belajar, peneliti mengambil 15 pernyataan yang memenuhi kriteria reliabel dan valid. Pengambilan 15 pernyataan tersebut dilaksanakan dengan pertimbangan didasarkan nilai validitas tertinggi serta menyelaraskan dengan indikator.

Berdasarkan hasil validasi oleh validator dan uji validasi dengan SPSS diputuskan bahwa pernyataan angket minat belajar layak dilakukan uji coba dengan perbaikan sebagaimana rekomendasi validator. Hasil validasi ahli minat belajar disajikan dalam lampiran IV.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengukuran Minat Belajar Siswa

Analisis statistik yang dipakai ialah Uji T ataupun uji U. Uji T dipakai bila data mempunyai distribusi normal serta homogen, Uji U dipakai bila data tidak mempunyai distribusi normal serta homogen. Sebelum melakukan pengujian, dilakukan penghitungan statistika meliputi menghitung mean, normalitas, varians, standar deviasi serta uji homogenitas.

a. Mean (Rata-rata)

Mean, ialah guna menetapkan kualifikasi hasil belajar yang diraih peserta didik. Hal tersebut bisa diraih dengan memakai rumus rata-rata berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Penjelasan:

$\sum f_i$ = Total frekuensi

$\sum f_i x_i$ = Total perkalian diantara nilai (x) dan frekuensi (f)

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

b. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi ialah nilai yang memperlihatkan tingkat variasi kelompok data ataupun ukuran simpangan baku dari meannya, dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Penjelasan:

X_i = Data ke-i, dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyak data

$\sum f_i$ = Total frekuensi data ke-i, dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

s = Standar deviasi sampel

c. Varians

Varians digunakan guna menghitung uji homogenitas serta uji-T, variabel sampel digunakan. Untuk melakukan penghitungan varians, rumus yang dipakai :

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Penjelasan:

x_i = Data ke-i, dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = Banyaknya data

$\sum fi$ = Total frekuensi data ke-i, dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

S^2 = Varians sampel

Di penelitian ini, varians, standar deviasi, serta *mean* dihitung memakai SPSS 26, dan tahap-tahapannya adalah:

- 1) Masuk pada program SPSS
- 2) Pilih *variabel view* kemudian ketik nama dan properti variabel
- 3) Pilih *data view* selanjutnya memasukkan data yang ingin di uji
- 4) Pilih *analyze-descriptive statistic-descriptive*
- 5) Memindahkan variabel eksperimen pada kotak *variabel (s)*
- 6) Pilih *options* kemudian centang *sum, mean, std. range, maximum, variance, minimum, deviation*
- 7) Pilih *continue* lalu *OK*
- 8) *Output* analisis deskriptif akan muncul

d. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan guna memverifikasi bahwa data kuantitatif, yang masuk pengukuran serta skala interval atau persentase, memiliki distribusi normal.

Guna menguji normalitas penelitian ini, SPSS 26 digunakan.

Langkah-langkahnya adalah

- 1) Masuk pada program SPSS
- 2) Pilih *variabel view* selanjutnya ketik nama dan properti variabel
- 3) Pilih *data view* selanjutnya memasukkan data yang ingin di uji
- 4) Pilih *analyze-nonparametric-legact dialogs-1 sample K-S*

- 5) Memindahkan variabel ke kotak *test variabel list*
- 6) Centang *normal* di bagian *test distribution*
- 7) Pilih *OK*
- 8) Output uji normalitas akan muncul

Dasar pengambilan dalam uji normalitas ditetapkan dengan kriteria apabila nilai Sig. > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal serta apabila nilai sig.<0,05 maka data tidak mempunyai distribusi normal.⁶¹

e. Uji Homogenitas

Sesudah data terdistribusi normal, kemudian dilaksanakan uji homogenitas guna melihat apakah kedua data tersebut homogen ataupun tidak. Uji homogenitas ini dilaksanakan dengan memakai SPSS 26. Tahapan-tahapannya yaitu.

- 1) Masuk pada program SPSS
- 2) Pilih *variabel view* kemudian ketik nama dan properti variabel
- 3) Pilih *data view* selanjutnya masukkan data yang ingin di uji
- 4) Pilih *analyze-compare means-one way ANOVA*
- 5) Memindahkan variabel nilai ke kotak *dependent list* serta variabel kelas ke kotak *factor*
- 6) Pilih *options* lalu centang di bagian *homogeneity of variance test*
- 7) Pilih *continue* lalu *OK*
- 8) *Output* uji homogenitas akan muncul

⁶¹ Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta: Gramedia, 2014).

Sama halnya dengan uji normalitas, dasar pengambilan keputusan di uji homogenitas ialah apabila nilai Sig. > 0,05 maka data dikatakan homogen, sebaliknya apabila nilai Sig. <0,05 maka data tidak homogen.

f. Uji Beda (Uji T)

Untuk membandingkan apakah dua variabel tersebut berbeda atau sama, uji-T digunakan. Tahap berikutnya ialah memeriksa data untuk memastikan apakah hasil belajar siswa di kelas eksperimen serta kelas kontrol berbeda. Dasar pengambilan keputusannya yakni bila nilai $t_{hitung} < 0,05$, maka ada perbedaan yang signifikan diantara minat belajar kelas V pada MI Siti Mariam Banjarmasin dengan memakai media pembelajaran *Wordwall*. Sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} > 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan.

Kriteria pengujian:

H_a = diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta

H_0 = diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Penghitungan uji t dilakukan dengan memakai SPSS versi 26 Uji t data yang didapatkan dengan tahapan-tahapan berikut.

- a. Memasukkan pada program SPSS
- b. Pilih *variabel view* kemudian ketik nama dan properti variabel
- c. Pilih *data view* kemudian masukkan data yang ingin di uji sesuai variabelnya
- d. Pilih *analyze-compare means-paired sample t test*
- e. Pindahkan variabel nilai ke kotak *test variabel (s)* serta variabel kelas pada kotak *grouping variabel*

- f. Pilih *define groups* lalu isi *group 1* dengan 1 *group 2* dengan 2
- g. Pilih *continue* selanjutnya *OK*
- h. *Output uji paired sample t-test* akan muncul.